

KARAKTER ATLET PEMAIN SEPAK BOLA PUTRA WIJAYA

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan
Olahraga sebagai salah satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH

**HAKINO
NIM. 98260**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

KARAKTER ATLET PEMAIN SEPAK BOLA PUTRA WIJAYA

Nama : Hakino
NIM : 98260
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

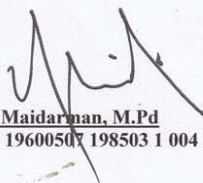
Pembimbing II



Drs. Busli Jamal
NIP. 19561115 19860 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

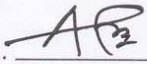
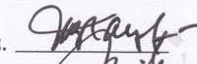
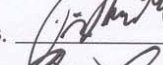
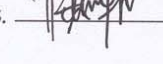
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan
Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Karakter Atlet Pemain Sepak Bola Putra Wijaya
Nama : Hakino
NIM : 98260
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Busli Jamal	2. 
3. Anggota	: Drs. Hermanzoni, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Witarasyah	4. 
5. Anggota	: Roma Irawan, S.Pd M,Pd	5. 

ABSTRAK

Hakino : “Karakter Atlet Pemain Sepakbola Putra Wijaya”.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di SSB Putra Wijaya, bahwasanya karakter yang dimiliki oleh atlet tersebut kurang. Hal ini diduga disebabkan oleh pelatih yang hanya membuat program latihan hanya menekankan pada aspek fisik, teknik, dan taktik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dimana bertujuan untuk mengungkap dan mengetahui jenis karakter atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet SSB Putra Wijaya yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket/kuesioner. Kuesioner ini merupakan kuesioner yang bertujuan untuk mengungkap karakter seseorang yang bernama *personality plus*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif (tabulasi frekuensi)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara keseluruhan karakter atlet pemain sepakbola Putra Wijaya yang memiliki karakter koleris adalah sebanyak 7 orang (23,33%), yang berkerakter melankolis sebanyak 9 orang (30%), yang berkerakter phlegmatis sebanyak 7 orang (23,33%) dan yang berkerakter sanguinis sebanyak 7 orang (23,33%). Maka dapat disimpulkan pernyataan keseluruhan dari 30 orang sampel dari karakter yang dominan yaitu karakter melankolis 9 orang (30%).

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2014

Saya yang Menyatakan,

Hakino

NIM. 98260

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kurunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”KarakterAtlet Pemain Sepak Bola Putra Wijaya”**.Skripsi ini dibuat memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Serjana Pendidikan pada jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Kepelatihan Olahraga.
3. Bapak Drs. Afrizal S, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Busli Jamal, selaku Panasehat Akademik sekaligus Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing peneliti selama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Roma Irawan SPd, M.Pd, Drs. Hermanzoni, dan Drs.H.Witarsyah. sebagai dosen penguji, yang telah memberikan nasehat, saran, masukan, arahan dan koreksi selama penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
6. Orang tua yang sangat berarti dalam hidup peneliti, Ayahandaku dan Ibundaku yang telah mencurahkan kasih sayang dan dorongan kepadaku, serta keluarga besar yang selalu berdoa memberikan bantuan moril dan materil selama peneliti dalam pendidikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan khusus Kevelatihan 2009 yang selalu bersama saat menimba ilmu di Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori.....	10
1. Hakikat Sepakbola	10
2. Hakikat Karakter	13
a. Pengertian Karakter.....	13
b. Pembentukan karakter dan Faktoryang mempengaruhinya	16
c. Jenis Karakter	19
d. Peranan Karakter dan kesesuaian Jenis Karakter Atlet Pemain Sepak Bola	34
3. Pentingnya mengetahui dan mengenal jenis Karakter	39

4. Pentingnya mengetahui jenis karakter bagi atlet sepakbola Putra Wijaya.....	41
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Konseptual	46
D. Pertanyaan Penelitian	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	48
a. Waktu Penelitian	48
b. Tempat Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Definisi Operasional.....	49
E. Jenis dan Sumber Data	49
a. Jenis Data	49
b. Sumber Data.....	50
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Pengumpulan data.....	52
H. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	53
B. Pembahasan.....	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran	79

DAFTAR PUSTAKA	82
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
Tabel 2.	Persentase karakter atlet sepakbola	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Histogram jenis karakter Atlet pemain sepakbola Putra Wijaya.....	62
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu karakteristik makhluk hidup di dunia ini. Termasuk manusia adalah melakukan gerakan. Antara manusia dan aktivitas fisik merupakan dua hal yang sulit atau tidak dapat dipisahkan. Hal ini dapat dilihat bahwa sejak manusia pada zaman primitif hingga modern, aktivitas fisik atau gerak selalu melekat dalam kehidupan sehari-harinya. Berakti aktivitas fisik selalu dibutuhkan manusia. Sehingga gerak dipandang sebagai kunci untuk hidup dan untuk keberadaan dalam semua bidang kehidupan. Jika manusia melakukan gerakan yang memiliki tujuan tertentu, maka ia mengkordinasikan aspek-aspek kognitif, psikomotor, dan efektif.

Secara internal, gerak manusia terjadi secara terus menerus, dan secara eksternal, gerak manusia dimodifikasikan oleh pengalaman belajar, lingkungan yang mengintari, dan situasi yang ada. Oleh karena itu, manusia harus disiapkan untuk memahami fisiologis, psikologis dan sosiologis agar dapat mengenali dan secara efisien menggunakan komponen-komponen gerak secara keseluruhan.

Olahraga adalah bagian dari aktivitas gerak manusia yang berguna membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Olahraga mampu memberikan kontribusi yang positif bagi aspek kehidupan manusia kegiatan/gerak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Baik itu untuk aspek kognitif,

psikomotorik, afektif maupun sosial. Melalui olahraga dapat dibentuk manusia-manusia berkualitas yang diharapkan mampu berkompetisi, serta memiliki karakter dan kepribadian yang handal.

Aktivitas berolahraga memiliki beberapa tujuan khusus. Menurut Sajoto dalam Gusril (2007:10) tujuan beraktivitas olahraga meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) Aktivitas berolahraga yang bertujuan untuk pendidikan, (2) Aktivitas berolahraga yang bertujuan untuk rekreasi, (3) Aktivitas berolahraga bertujuan untuk kesegaran jasmani, (4) Aktivitas berolahraga yang bertujuan untuk prestasi.

Pendapat ini sanada dengan yang dikemukakan oleh Lubis, yaitu konsep dasar tentang keolahragaan beragam, antara lain: bermain (play), pendidikan jasmani (physical education), olahraga (sport), rekreasi (recreation), tari (dance), (<http://www.psicaleducation.com>). Diakses tanggal 25 September 2013). Dari berbagai tujuan yang telah disebutkan tersebut, masih banyak lagi manfaat serta fungsi yang dapat dinikmati oleh pelaku kegiatan olahraga. Dalam hasil ini, Kiram (2008:5) menjelaskan fungsi yang dapat dari sebuah aktivitas olahraga adalah 1) fungsi keseimbangan sosial, 2) fungsi kemasyarakatan 3), fungsi pendidikan. Melalui aktivitas olahraga, pelaku olahraga akan menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya, 4) fungsi pelestarian dan aktualisasi budaya, 5) fungsi ekonomi; 6) fungsi hiburan, ketegangan dan sensasi.

Hal di atas juga dijelaskan dalam UU RI No.3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional UU Sistem Keolahragaan Nasional, 2006:3-6, bahwa:

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan, rohani dan sosial. Selanjutnya tujuan dari beraktivitas olahraga adalah, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa.

Dari sekian banyak cabang olahraga dikembangkan saat ini, salah satunya yang mendapat perhatian dan pembinaan adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang yang sangat populer di tengah masyarakat. Keadaan ini bukan merupakan tanggung jawab PSSI saja, oleh sebab itu pembinaan terhadap cabang olahraga sepakbola merupakan tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola. Sepakbola adalah permainan fisik dan mental yang menantang yang dinyatakan dalam (Luxbacher, 2001:1).

Cabang olahraga sepakbola memiliki organisasi yang menaungi dan berkoordinir seluruh kegiatan serta aktivitas yang berhubungan dengan sepakbola. Yaitu Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI). Di tiap-tiap pemerintah daerah yang ada di Indonesia juga terdapat cabang PSSI yang mengkoordinir seluruh kegiatan sepakbola di daerah masing-masing. Salah

satunya adalah di Kota Padang. Sebagai organisasi tentunya Pengcab PSSI Kota Padang memiliki sebagai upaya untuk mencari bibit.

Perkembangan sepakbola ini cukup baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang mengikuti latihan-latihan di SSB maupun di Klub yang terdapat di seluruh Indonesia. Peminat sepakbola telah dilakoni oleh berbagai jenjang usia, anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua pun. Sepakbola tidak hanya berkembang di dalam negeri, tetapi juga menyakut ke seluruh Indonesia atau negara-negara lain,

Sebagai cabang olahraga sepakbola (pertandingan), yang maksudnya berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mencapai prestasi. Sebagai cabang olahraga pertasi, masalah dan pembinaan latihan dan merupakan hal yang penting untuk menghasilkan pemain sepakbola yang bermutu. Pembinaan latihan harus dilaksanakan secara maksimal dan mengarah pada pembinaan unsur serta aspek yang mendukung tercapainya prestasi. Tidak hanya latihan fisik, teknik dan taktik saja tetapi unsur-unsur mental, kepribadian dan motivasi perlu diperhatikan pula pembinaanya.

Dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga sepakbola, perlu terus dilaksanakan pembinaan dan mungkin melalui pelatih dan pembinaan bakat. Pembibitan dan pelatihan olahraga prestasi dan didasarkan pengetahuan dan teknologi. Di samping perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas lembaga dan organisasinya, baik ditingkat pusat atau di tingkat daerah.

Mengenai kepribadian, setiap orang dilahirkan dengan modal kekuatan/kualitas mental dan moral dengan mencerminkan keseluruhan kepribadian seseorang dan berperan sebagai pedoman masa depan. Kekuatan/kualitas mental yang membuat seseorang, sekelompok orang yang berbeda dari yang lain. Kualitas mental yang dimaksud disini adalah karakter. Karakter diri bagi seseorang dari pikiran (cara berpikir), karena pikiran akan mempengaruhi dan menentu perkataan, tindakan/tingkahlaku dan cara menanggapi/merespon serta menilai sesuatu, serta berkembang menjadi kebiasaan. Kebiasaan yang dilakukan berulang-ulangini pada akhirnya membentuk karakter di individu yang menjadi ciri khas kepribadianya. Hal di atas diperkuat oleh pendapat Soedarsono (2009:1) menyatakan bahwa:

Karakter merupakan kumpulan tata nilai mewujudkan dalam suatu sistem daya dorong yang melandasi sikap dan perilaku, yang ditampilkan secara mantap. Kumpulan nilai-nilai yang terbentuk dalam diri seseorang melalui pendidikan, pengalaman, percobaan, pengorbanan dan pengaruh lingkungan, menjadi nilai inti yang melandasi sikap dan perilaku, sehingga karakter tidak datang dengan sendirinya, sehingga karakter ditumbuhkembangkan dan dibangun

Karakter memiliki hubungan dengan prestasi olahraga. Hal ini dijelaskan bahwa oleh Weineck dalam Syafruddin (1994:29) bahwa kemampuan prestasi olahraga menggambarkan tingkat penguasaan suatu prestasi olahraga dan ditentukan oleh struktur kondisi yang kompleks dari sejumlah faktor khusus prestasi tersebut. Struktur kompleks pembangunan prestasi olahraga yakni, kondisi fisik, teknik, taktik dan mental ini berarti bahwa untuk menguasai suatu prestasi olahraga tertentu sangat ditentukan oleh banyak

faktor. Faktor –faktor tersebut meliputi hal di atas ditunjang juga oleh sarana dan prasarana yang digunakan. Di dalam komponen prestasi mental inilah terdapat pembinaan karakter atlet dan disesuaikan dengan karakter kecabangan olahragadengan memiliki empat komponen tersebut (fisik, teknik, taktik dan mental) seseorang atlet akan meraih prestasi yang optimal dalam olahraga. Demikian juga terhadap pemain sepakbola.

Berdasarkan pengamatan banyak ditemui di lapangan, salah satunya sepakbola di Sumatera Barat, para pelatih dalam merancang sebuah program latihan dan pelaksanaannya lebih banyak menekankan pada aspek fisik, teknik dan taktik, Sementara untuk aspek mental kecenderungan pelatih dalam menghadapi atletnya menyamakan atlet, berarti dalam hal ini prinsip individu dalam latihan pada aspek mental terabaikan. Padahal setiap manusia dilahirkan mempunyai karakter yang berbeda satu sama lain.

Selanjutnya wawancara dengan pelatih Putra Wijaya Padang dengan bapak Ultan Hasan pada hari Sabtu tanggal 12 Oktober 2013 bahwasanya Selama ini Putra Wijaya mengikuti pertandingan-pertandingan dan kompetisi, khususnya hal ini prestasinya yang diperoleh berkulasi (naik-turun). Hal ini dapat diperoleh dari setiap kejuaran yang diikuti, dimana Putra Wijaya pernah mengikuti kejuaran atau kompetisi piala damdim yaitu dimana Putra Wijaya mendapatkan peringkat 5 dan selanjutnya tidak pernah masuk pada peringkat tiga besar karna banyak faktor yang menyebabkan ini terjadi. Salah satunya adalah kemampuan seorang pelatih dalam menyusun, menerapkan serta mengavaluasi program latihan yang dirancang. Jika dikaitan dengan empat

komponen prestasi, maka keempat komponen ini harus disinergikan dalam sebuah rancangan program latihan, kemudian diterapkan dengan sebaik-baiknya.

Untuk menunjang prestasi sangat penting sekali atlet memiliki karakter positif dengan kata lainya bermental juara, serta pelatih juga harus mengetahui jenis karakter yang dimiliki atlet serta karakter yang tepat baginya sesuai dengan karakteristik cabang olahraga sepakbola. Dalam hal ini dinyatakan Tom Dam dalam Setyobroto (2001:87) yang mengemukakan bahwa “kurang lebih 90% keberhasilan seseorang atlet dipengaruhi kondisi mentalnya. Karakter positif yang dimiliki oleh serta pengetahuan akan kesesuaian jenis karakter dalam proses pembinaan olahraga, juga pertandingan oleh pelatih akan menentukan cara pembinaan, dalam latihan, Hal ini antara lain melengkapi pengetahuan akan sikap dan preferensi atlet, gaya latihan yang tepat, motivasi, serta bagaimana menciptakan lingkungan ideal bagi atlet oleh pelatih, sehingga mempengaruhi tingkahlaku serta sikap atlet selama proses latihan dan menghadapi pertandingan. Dengan demikian juga mempengaruhi pencapaian prestasinya.

Berdasarkan dari pemaparan di atas, bahwa sukses mencapai prestasi dalam olahraga sepakbola banyak faktor, salah satunya faktor karakter. Melalui pengetahuan tentang karakter atlet oleh pelatih maupun dirinya sendiri, dan memiliki karakter yang sesuai dengan cabang olahraga (sepakbola) bagi atlet, maka atlet dapat lebih mengembangkan potesinya. Selain itu, pelatih lebih mudah mengarahkan serta menentukan bagaimana cara menangani atlet

tersebut, sesuai dengan prinsip latihan individu. karakter merupakan bagian kepribadian adalah bangunan mental, yang menjadi salah satu komponen prestasi dalam olahraga, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti karakter diri atlet sepakbola Putra Wijaya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang mempengaruhi variabel dalam penelitian ini. Adapun identifikasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Karakter atlet mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?
2. Apakah kualitas pelatih mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?
3. Apakah motivasi atlet mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?
4. Apakah mental juara atlet mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?
5. Apakah kondisi fisik atlet mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?
6. Apakah sarana dan prasarana atlet mempengaruhi prestasi atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka segala permasalahan dalam penelitian ini penulis batasi pada masalah “karakter Atlet pemain Sepakbola Putra Wijaya”.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah jenis karakter atlet pemain sepakbola Putra wijaya ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan serta rumusan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter atlet pemain sepakbola Putra wijaya.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan bagi:

1. SSB Putra Wijaya sebagai bahan acuan penanganan atlet, dan pembentukan, serta mengarahkan karakter yang dibutuhkan oleh atlet sepakbola dalam menunjang prestasi khususnya di SSB Putra wijaya?
2. Bagi pelatih dan atlet sepakbola Putra wijaya, sebagai bahan informasi tentang karakter diri masing-masing atlet.
3. Peneliti, sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana kependidikan.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.
5. Perpustakaan, sebagai tambahan referensi.